

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kekayaan dan keindahan alam pariwisata Indonesia terkenal akan pesonanya. Pariwisata di era otonomi daerah adalah wujud dari cita-cita bangsa Indonesia untuk memajukan kesejahteraan umum dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Memajukan kesejahteraan umum dalam arti bahwa pariwisata jika dikelola dengan baik, maka akan memberikan kontribusi signifikan kepada pendapatan asli daerah (PAD) suatu daerah, dan tentu saja pemasukan devisa bagi suatu negara.

Ada beberapa isu strategis yang terkait dengan pariwisata di era otonomi daerah yaitu timbulnya persaingan antar-daerah yang bukan mengarah pada peningkatan komplementaritas dan pengayaan alternatif berwisata, lemahnya pemahaman tentang pariwisata, lemahnya kebijakan pariwisata daerah, dan tidak adanya pedoman dari pemerintah pusat maupun provinsi. Akibatnya pengembangan pariwisata daerah sejak masa otonomi daerah lebih mengembangkan pariwisatanya tanpa melihat, menghubungkan, dan bahkan menggabungkan dengan pengembangan daerah tetangganya maupun kabupaten atau kota terdekat.¹

Pembangunan destinasi pariwisata daerah secara regional akan lebih mudah dilakukan melalui pengembangan pariwisatanya, terutama dalam menghadapi terjadinya urbanisasi sebagai akibat semakin padatnya penduduk pada suatu kota yang sering menimbulkan masalah sosial dan ekonomi. Dengan perkembangan pembangunan pariwisata diharapkan dapat memberikan kenikmatan dan kepuasan pada wisatawan, kemakmuran, serta kesejahteraan bagi masyarakat lingkungannya.²

Dalam lingkup nasional, sektor pariwisata dianggap sebagai sektor yang potensial di masa yang akan datang.³ Menurut data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, industri pariwisata di

¹ I Ketut Suwena, I Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* (Denpasar: Pustaka Larasan, 2017), 9-10.

² Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata* (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara dan STiPrAm Yogyakarta, 2016), 5.

³ I Ketut Suwena, I Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* (Denpasar: Pustaka Larasan, 2017), 8.

Indonesia pada tahun 2023 jumlah kunjungan wisatawan mencapai 9,5 juta. Sementara itu untuk nilai devisa pariwisata pada tahun 2023 tercatat 10,46 miliar dolar AS dengan kontribusi produk domestik bruto (PDB) pariwisata mencapai angka 3,8%.⁴ Namun belum semua daerah di Indonesia optimal dalam mengembangkan sektor pariwisatanya.

Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang menyimpan banyak potensi pariwisata, seperti keindahan alamnya yang memesona, beragam tradisi budaya yang menarik, serta bermacam-macam makanan tradisional dengan cita rasa yang khas yang tersebar di 35 Kabupaten atau Kota di Jawa Tengah. Banyak potensi pariwisata di Jawa Tengah yang belum dikelola secara maksimal atau yang masih terabaikan karena kurangnya promosi dan inovasi.⁵ Kabupaten Pati salah satu daerah tujuan wisata di Jawa Tengah yang optimis kunjungan wisatawan terus meningkat setiap tahunnya. Sektor pariwisata di Kabupaten Pati pada tahun 2023 mencatatkan jumlah kunjungan wisatawan mencapai 1.019.599 pengunjung.⁶

Kabupaten Pati memiliki sejumlah destinasi wisata kebudayaan dan seni di antaranya tradisi Meron, Batik Bakaran Wetan, Vihara Vidyaloaka Pakuwon, Yutaka Farm, Desa Wisata Gulangpongge, Sendang Sani, Desa Wisata Bageng, Situs Candi Kayen, Petilasan Kadipaten Pesantenan. Kemudian, untuk destinasi wisata alam ada Gua Pancur, Gua Wareh, Waduk Gunungrowo, Waduk Seloromo, Desa Wisata Pancasila Jrahi, Agrowisata Kebun Jollong, Pantai Banyutowo, *Edu Agroeduforestry Resort* (EAR), Bukit Pandang Kayen, Lorodan Semar, Pantai Idola, Desa Wisata Talun, Pesona Gunungsari, Pantai Kertomulyo dan beberapa objek wisata lainnya.⁷

⁴ <https://kemenparekaf.go.id/berita/siaran-pers-jumpaa-pers-akhir-tahun-kemenparekaf-paparkan-capaian-kinerja-di-sepanjang-2023>, di akses pada 25 Februari 2024, Pukul 08.20 WIB.

⁵ Prabawati Y. Maudyakesih, Reni Nuraeni, “Strategi Komunikasi Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata dalam Meningkatkan Pariwisata di Kabupaten Banyumas”, *Jurnal Scriptura* Vol. 8, (2018): 14.

⁶ Di akses dari <https://opendata.patikab.go.id/dataset/9770e2f3-0bec-4a59-ae7c-77c46a5aacd0/resource/43a1e746-9b47-4014-924c-f7c34f375531/download/jumlah-kunjungan-objek-wisata-dan-wisatawan-di-kabupaten-pati-tahun-2019-2022.pdf>, pada 25 Februari 2024, Pukul 08.38 WIB.

⁷ <https://dinporapar.patikab.go.id/main/index/>, di akses pada 25 Februari 2024, Pukul 10.20 WIB.

Masalah yang dihadapi saat ini dalam perkembangan sektor pariwisata Kabupaten Pati berkaitan dengan rendahnya minat masyarakat terhadap pariwisata, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia dan infrastruktur yang belum memadai, usaha promosi yang belum maksimal, serta lemahnya kolaborasi antara pemerintah dan para pemangku kepentingan di bidang pariwisata.⁸ Dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Pati, jika dikelola dengan tepat, dapat memberikan manfaat baik bagi pemerintah Kabupaten Pati maupun masyarakat setempat. Namun, saat ini pemerintah dan masyarakat Kabupaten Pati belum sepenuhnya mampu mengembangkan potensi pariwisata yang ada. Beberapa potensi tersebut bahkan terabaikan, yang mengakibatkan penurunan jumlah pengunjung.⁹ Di sisi lain, Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Dinporapar) Kabupaten Pati juga menyatakan banyak tempat wisata di Pati yang mulai mengalami perkembangan, dan ada juga yang masih jarang diketahui oleh masyarakat di luar Pati. Oleh karena itu, dalam memperkenalkan kepariwisataan di Kabupaten Pati dibutuhkan sebuah strategi komunikasi yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas promosi yang dilakukan Dinporapar Kabupaten Pati dalam upaya meningkatkan kunjungan pariwisata.

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana strategi komunikasi di Dinporapar Kabupaten Pati. Oleh karena itu, peneliti ingin mengajukan judul skripsi “Strategi Komunikasi Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Terhadap Objek Wisata di Kabupaten Pati”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berjudul “Strategi Komunikasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Terhadap Objek Wisata di Kabupaten Pati”. Dengan fokus penelitian terhadap Dinporapar Kabupaten Pati dalam upaya meningkatkan minat pengunjung terhadap objek wisata dengan menerapkan strategi komunikasi yang baik. Keberhasilan dalam meningkatkan minat pengunjung terhadap pariwisata bukanlah suatu hal yang mudah dilakukan, memerlukan penguatan strategi komunikasi dengan

⁸ D.R. Irianto, Susilo Utomo, dan N.R. Herawati, “Evaluasi Kebijakan Visit Jawa Tengah 2013”, *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, (2015): 3.

⁹ Heri, Larasati, Lituhayu, “Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pati”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, (2012): 3.

menggunakan lima tahapan yaitu menetapkan komunikator, mengenal khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode, dan seleksi penggunaan media, sehingga faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap wisata dapat diketahui dan dianalisis, agar tingkat pengunjung wisata di Pati dapat dicapai sesuai target yang telah ditentukan oleh Dinporapar Kabupaten Pati.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah strategi komunikasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Dinporapar) dalam mempromosikan wisata di Kabupaten Pati?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat terhadap upaya Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Dinporapar) Kabupaten Pati dalam meningkatkan minat kunjungan wisatawan di Kabupaten Pati?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, berikut tujuan dari penelitian ini.

1. Mengetahui dan menganalisis penerapan strategi komunikasi Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Dinporapar) Kabupaten Pati dalam mempromosikan wisata di Kabupaten Pati.
2. Mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat terhadap upaya Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Dinporapar) Kabupaten Pati dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Pati.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ada dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut jabarannya.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk kalangan akademisi yang dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang komunikasi, khususnya konsentrasi hubungan masyarakat dalam menjalankan strategi komunikasi organisasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menguji teori tentang penerapan strategi komunikasi di Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata

(Dinporapar) Kabupaten Pati, dan diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan penelitian tentang strategi komunikasi Dinporapar Kabupaten Pati.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan anjuran, wawasan, dan tambahan informasi kepada Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Pati untuk meningkatkan mutu lembaga dengan memaksimalkan tahapan-tahapan strategi komunikasi dalam upaya meningkatkan minat kunjungan wisatawan. Serta dapat memberikan data yang bermanfaat kepada pembaca dalam melakukan penelitian yang lebih lanjut.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal skripsi ini, dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum dari masing-masing bagian yang saling berhubungan, sehingga akan mempermudah dalam memahami isi dari proposal skripsi ini. Maka disusunlah sistematika penulisan sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri atas halaman judul, persetujuan pembimbing, nota pengesahan majelis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab yang saling terhubung satu kesatuan yang utuh. Kelima bab tersebut adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini terdiri atas latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kerangka Teori. Dalam bab ini terdiri atas teori-teori ilmiah yang akan peneliti gunakan untuk memperkuat penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini berisi jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini menguraikan gambaran penelitian, deskripsi data penelitian, serta analisis dan pembahasan.

Bab V Penutup. Dalam bab ini berisi tentang simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdapat daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

